



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S3 Pendidikan Dasar**

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																
Kajian Praksis Seni-Budaya*	8602203013	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=3	P=0	ECTS=7.56	1	24 November 2024																																
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																	
		Prof. Dr. Warih Handyaningrum, M.Pd			Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.																																	
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																						
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																																					
	CPL-5	Menguasai filosofi dan metodologi pembelajaran pendidikan dasar untuk menghasilkan inovasi pembelajaran.																																					
	CPL-7	Mampu mengembangkan atau menemukan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru untuk memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif serta responsif terhadap kebutuhan pendidikan dasar.																																					
	CPL-11	Mampu mengembangkan model pembelajaran pendidikan dasar beserta perangkat pendukung yang inovatif serta responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik, serta mengakomodasi perkembangan teknologi dan informasi.																																					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																						
	Matrik CPL - CPMK																																						
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">CPMK</td> <td style="width: 20%;">CPL-3</td> <td style="width: 20%;">CPL-5</td> <td style="width: 20%;">CPL-7</td> <td style="width: 20%;">CPL-11</td> </tr> </table>						CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-7	CPL-11																											
	CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-7	CPL-11																																		
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 5%;">1</td> <td style="width: 5%;">2</td> <td style="width: 5%;">3</td> <td style="width: 5%;">4</td> <td style="width: 5%;">5</td> <td style="width: 5%;">6</td> <td style="width: 5%;">7</td> <td style="width: 5%;">8</td> <td style="width: 5%;">9</td> <td style="width: 5%;">10</td> <td style="width: 5%;">11</td> <td style="width: 5%;">12</td> <td style="width: 5%;">13</td> <td style="width: 5%;">14</td> <td style="width: 5%;">15</td> <td style="width: 5%;">16</td> </tr> </table>						CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																							
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah kajian praksis seni budaya ini memberikan wawasan komprehensif dengan berbagai perspektif, terkait seni budaya dan pendidikan seni budaya. Melalui kajian mendalam terkait filsafat, ideologi, dan antropologi seni budaya, serta konsep, teori-teori seni budaya, diharapkan mampu membangun kemampuan berpikir logis, kritis, reflektif, tentang pendidikan seni budaya. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang tepat tentang seni-budaya, dan pendidikan seni-budaya pada ranah ontologi, aksiologi, dan epistemologi. Mata kuliah ini akan memberikan wawasan dan pengalaman untuk merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian pendidikan seni-budaya, sebagai upaya melengkapi pemahaman tentang pendidikan seni-budaya pada tataran praktis melalui pengalaman meneliti di lapangan. Pemahaman ini akan bermanfaat untuk menentukan kebijakan pengimplementasian pendidikan seni-budaya di sekolah, kemudian diharapkan pendidikan seni akan hadir sebagai sub sistem dari sistem pendidikan nasional, dalam upaya membentuk manusia Indonesia seutuhnya.																																						
Pustaka	Utama :																																						
	1. 1. Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications 2. Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 3. White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati. 4. Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam 5. Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana																																						
	Pendukung :																																						
	1. 1. Ihromi. 2006. Pokok-pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2. Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. Metodologi Penelitian Seni. Semarang: Cipta Prima Nusantara. 3. Ratna, Nyoman Kutha. 2010. Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.																																						
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Drs. Abdul Rachman Syam Tuasikal, M.Pd. Prof. Dr. Hj. Warih Handyaningrum, M.Pd.																																						

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan hakikat kajian budaya	<p>1.Membedakan kajian kebudayaan dan kajian budaya</p> <p>2.Menganalisis konten kajian Kebudayaan</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. - The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati.</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	8%

2	Menganalisis Kebudayaan secara umum, dan kebudayaan daerah	<p>1. Mengapa ada Wujud kebudayaan</p> <p>2. Bagaimana Pandangan dan nilai-nilai hidup dan nilai-nilai dibangaun</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kejelasan wujud kebudayaan</p> <p>2. Kejelasan pandangan dan nilai-nilai hidup masyarakat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	6%
---	--	--	--	-----------------	-----------------	---	----

3	Menjelaskan konsep kebudayaan ditinjau dari struktur social, tindakan social dan material budaya	<p>1.- Mengkaji Kebudayaan dan Stuktur Sosial</p> <p>2.- Menganalisis Kebudayaan dan Tindakan Sosial</p> <p>3.- Menaganalisis Kebudayaan dan Material</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	8%
---	--	---	--	-----------------	-----------------	---	----

4	Menganalisis pertunjukan budaya dan budaya pertunjukan	<p>1.Menganalisis hubungan manusia dan kebudayaan</p> <p>2.Menganalisis pandangan kebudayaan dari para ahli</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kedalaman pernyataan, hubungan manusia dan kebudayaan</p> <p>2.memaknai pertunjukan budaya dan budaya pertunjukan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	6%
---	--	---	---	-----------------	-----------------	---	----

5	<p>1. Menjelaskan PENGETAHUAN TRADISIONAL DAN EKSPRESI BUDAYA LOKAL JAWA TIMUR</p> <p>2. Mengkaji Ragam pengetahuan dan teknologi tradisional</p>	<p>1. Hubungan pengetahuan tradisional dengan Ekspresi budaya lokal</p> <p>2. Jenis dan ragam pengetahuan tradisional</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan, pengetahuan tradisional dengan Ekspresi budaya lokal</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	8%
---	---	---	---	-----------------	-----------------	---	----

6	<p>1.Mengkaji Upacara tradisional di Jawa Timur</p> <p>2.Menganalisis makna cerita rakyat dan permainan tradisional</p>	<p>1.Hadirnya upacara tradisional dengan keyakinan masyarakat</p> <p>2.Representasi nilai-nilai masyarakat pada cerita rakyat</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,hadirnya upacara tradisional dengan keyakinan masyarakat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	7%
---	---	---	--	-----------------	-----------------	---	----

7	<p>1. Menjelaskan arsitektur, alat tradisional. senjata</p> <p>2. Mengkaji makanan, minuman, dan pengobatan tradisional</p>	<p>1. Akulturasi arsitektur, alat dan senjata tradisional</p> <p>2. Keragaman, makanan, pengobatan dan minuman hubungannya dengan negara agraris</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kedalaman pernyataan, Akulturasi arsitektur, alat dan senjata tradisional</p> <p>2. Kedalaman pernyataan, keragaman, makan, pengobatan dengan negara agraris'</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. California: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	8%
---	---	--	--	-----------------	-----------------	---	----

8	Membuat artikel berkaitan dengan topik-topik yang sudah di bahas	Sistematika artikel, kedalaman artikel, referensi	Kriteria: Kedalaman artikel yang ditulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Luring 2x 50	Daring 1x 50	Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i>	0%
---	--	---	--	-----------------	-----------------	---	----

9	Menjelaskan hakikat kajian budaya	<p>1.Membedakan kajian kebudayaan dan kajian budaya</p> <p>2.Menganalisis konten kajian Kebudayaan</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	8%
---	-----------------------------------	--	--	-----------------	-----------------	---	----

10	Menjelaskan hakikat kajian budaya	<p>1.Membedakan kajian kebudayaan dan kajian budaya</p> <p>2.Menganalisis konten kajian Kebudayaan</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	8%
----	-----------------------------------	--	--	-----------------	-----------------	---	----

11	Menjelaskan hakikat kajian budaya	<p>1.Membedakan kajian kebudayaan dan kajian budaya</p> <p>2.Menganalisis konten kajian Kebudayaan</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	7%
----	-----------------------------------	--	--	-----------------	-----------------	---	----

12	Menjelaskan hakikat kajian budaya	<p>1.Membedakan kajian kebudayaan dan kajian budaya</p> <p>2.Menganalisis konten kajian Kebudayaan</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	6%
----	-----------------------------------	--	--	-----------------	-----------------	---	----

13	Menjelaskan hakikat kajian budaya	<p>1.Membedakan kajian kebudayaan dan kajian budaya</p> <p>2.Menganalisis konten kajian Kebudayaan</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati.</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	6%
----	-----------------------------------	--	--	-----------------	-----------------	--	----

14	Menjelaskan hakikat kajian budaya	<p>1.Membedakan kajian kebudayaan dan kajian budaya</p> <p>2.Menganalisis konten kajian Kebudayaan</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	6%
----	-----------------------------------	--	--	-----------------	-----------------	---	----

15	Menjelaskan hakikat kajian budaya	<p>1.Membedakan kajian kebudayaan dan kajian budaya</p> <p>2.Menganalisis konten kajian Kebudayaan</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. <i>Barker, Chris. 2000. Cultural Studies Theory and Practice. London: Sage Publications</i> 2. <i>Jenks, Chris. 1013. Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> 3. <i>White, Leslie A. -. The Concept of Culture. Calivornia: Bethdillingham University of Cincinnati</i> 4. <i>Story, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop. Yogyakarta: Qalam</i> 5. <i>Spradley, James. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana</i></p>	8%
----	-----------------------------------	--	--	-----------------	-----------------	---	----

16	Menjelaskan hakikat kajian budaya	<p>1. Membedakan kajian kebudayaan dan kajian budaya</p> <p>2. Menganalisis konten kajian Kebudayaan</p>	<p>Kriteria: Kedalaman pernyataan,</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Luring 1x 50	Daring 1x 50	<p>Materi: Perbedaan Kajian Kebudayaan dan Kajian Budaya</p> <p>Pustaka: 1. Barker, Chris. 2000. <i>Cultural Studies Theory and Practice</i>. London: Sage Publications</p> <p>2. Jenks, Chris. 1013. <i>Culture Studi Kebudayaan</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>3. White, Leslie A. -. <i>The Concept of Culture</i>. California: Bethdillingham University of Cincinnati</p> <p>4. Story, John. 2003. <i>Teori Budaya dan Budaya Pop</i>. Yogyakarta: Qalam</p> <p>5. Spradley, James. 2006. <i>Metode Etnografi</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana</p>	0%
----	-----------------------------------	--	--	-----------------	-----------------	---	----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	50%
2.	Tes	50%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 16 April 2024

Koordinator Program Studi S3
Pendidikan Dasar

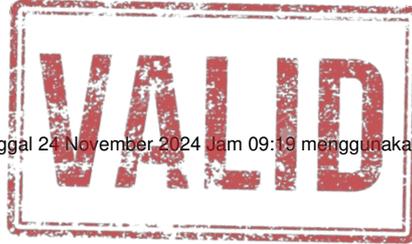


Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.
NIDN 0013056801

UPM Program Studi S3
Pendidikan Dasar



Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0008079205



File PDF ini digenerate pada tanggal 24 November 2024 Jam 09:19 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa